



PENERAPAN SMART JOYFUL JOURNALING FOR KIDS (SaJoJoKids) UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN *RELIGIOUS HABITS* SDN 4 BAWU

Implementation of Smart Joyful Journaling for Kids (SaJoJoKids) to Enhance Innovative Learning and Religious Habits at SDN 4 Bawu

**Alzena Dona Sabilla¹, Khoirul Muslimin², Kukuh Dwi Wijanarko³,
Hamidaturrohmah^{4*}, Santi Andriyani⁵, Noor Azizah¹**

¹Sistem Informasi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, ²Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, ³Desain Komunikasi Visual Universitas Muhammadiyah Kudus, ⁴Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, ⁵Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Jalan Taman Siswa, Pekeng Tahunan, Jepara, Jawa Tengah

*Alamat Korespondensi: hamida@unisnu.ac.id

(Tanggal Submission: 12 September 2025, Tanggal Accepted : 28 November 2025)

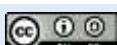


Kata Kunci :

Abstrak :

Aplikasi SaJoJo Kids, Journaling, Pembelajaran Inovatif, Sikap Religius, Sekolah Dasar

Permasalahan rendahnya minat belajar dan kurangnya pembiasaan nilai-nilai religius di SDN 4 Bawu menjadi perhatian utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar. Kurangnya metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan serta belum optimalnya integrasi nilai karakter religius dalam kegiatan belajar mengajar menjadi faktor utama yang mempengaruhi kondisi tersebut. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam menerapkan pembelajaran inovatif berbasis teknologi melalui *Smart Joyful Journaling for Kids (SaJoJoKids)* sebagai media pembelajaran literasi dan pembiasaan religius. Metode pengabdian menggunakan pendekatan *servicelearning* yang meliputi tahapan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi refleksi. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru. Sasaran kegiatan ini adalah kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan SDN 4 Bawu Jepara. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan guru dalam menerapkan pembelajaran inovatif berbasis teknologi dengan capaian 89%. Program ini juga berdampak positif terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam mengekspresikan nilai-nilai religius melalui jurnal harian digital dengan capaian 84%. Selain itu, kegiatan ini menjadi sistem pendukung yang memotivasi guru dan siswa untuk terus



mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dengan pencapaian 87%. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi, keterampilan, dan karakter religius warga sekolah secara langsung.

Key word :	Abstract :
<i>SaJoJo Kids Application, Journaling, Innovative Learning, Religious Attitude, Elementary School</i>	<p>The low level of interest in learning and the lack of religious values at SDN 4 Bawu are major concerns in efforts to improve the quality of basic education. The lack of innovative and enjoyable learning methods and the suboptimal integration of religious character values in teaching and learning activities are the main factors influencing this situation. The objective of this community service activity is to improve the competence of teachers and students in applying innovative technology-based learning through Smart Joyful Journaling for Kids (SaJoJoKids) as a medium for literacy learning and religious habits. The community service method uses a service learning approach that includes the stages of socialization, training, mentoring, and reflective evaluation. Needs analysis was conducted through observation and interviews with teachers and students. The targets of this activity were classroom principals, teachers, educational staff of SDN 4 Bawu Jepara. The results showed that this activity contributed to an 89% increase in teachers' knowledge in applying innovative technology-based learning. This program also had a positive impact on increasing students' creativity in expressing religious values through digital daily journals, with an achievement rate of 84%. In addition, this activity became a support system that motivated teachers and students to continue developing fun and meaningful learning, with an achievement rate of 87%. Thus, this community service activity contributes significantly to improving the competence, skills, and religious character of school members directly.</p>

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Sabilla, A. D., Muslimin, K., Wijanarko, K. D., Hamidaturrohmah., Andriyani, S., & Azizah, N. (2025). Penerapan Smart Joyful Journaling For Kids (SaJoJoKids) untuk Meningkatkan Pembelajaran Inovatif dan *Religious Habits* SDN 4 Bawu. *Jurnal Abdi Insani*, 12(11), 5918-5928. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i11.3035>

PENDAHULUAN

Era digital yang semakin maju menuntut transformasi mendasar dalam dunia Pendidikan (Joseph, O.B, 2024). Hadirnya pembelajaran inovatif menjadi kunci dalam memberdayakan siswa untuk belajar dengan ritme dan gaya belajar sesuai kebutuhan masing-masing (Hussein, 2024) Namun, implementasi pembelajaran inovatif di tingkat sekolah dasar masih dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti kesenjangan antara teori dan praktik, keterbatasan sumber daya, serta kurangnya dukungan dari berbagai pihak terkait (Susilawati, 2024). Selain itu, integrasi nilai-nilai religius yang seharusnya dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran sering kali belum terlaksana secara optimal (Kulsum & Apriyani, 2025). Padahal, nilai-nilai ini memainkan peran strategis dalam membentuk profil lulusan yang unggul secara akademis serta memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia yang selaras dengan 7 Kebiasaan Anak Hebat yang dicanangkan oleh Kemendikdasmen (Rizaldi *et al.*, 2024).

Kondisi ini tampak nyata pada SDN 4 Bawu Jepara, di mana kurangnya inovasi pembelajaran memberikan dampak negatif terhadap kualitas pembelajaran, capaian literasi, maupun numerasi



Open access article under the CC-BY-SA license.

Copy right © 2025, Sabilla et al., 5919

siswa. Berdasarkan rapor pendidikan tahun 2024, sekolah ini menempati posisi menengah ke bawah di Kabupaten Jepara, dengan capaian pada aspek kualitas pembelajaran dan kemampuan literasi berada dalam rentang 61-80%. Sementara itu, kemampuan numerasi siswa berada pada kategori kurang dan memerlukan perhatian serius untuk ditingkatkan. Situasi ini menunjukkan urgensi untuk menghadirkan pembelajaran inovatif yang tidak hanya menjawab kebutuhan era digital, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai religius sebagai landasan moral untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah mitra, terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya kualitas pembelajaran di sekolah ini, yaitu: 1) ketersediaan media kreatif yang sesuai kebutuhan siswa untuk mendukung eksplorasi potensi masih sangat minim, 2) SDM guru belum mampu memanfaatkan teknologi secara inovatif dalam proses pembelajaran, 3) pembiasaan nilai-nilai religius di lingkungan sekolah belum terlaksana secara efektif, sehingga belum mampu membentuk karakter siswa yang berlandaskan keimanan dan ketakwaan, dan 4) kolaborasi antara guru dan orang tua siswa belum terjalin secara optimal. Melihat permasalahan ini, tim pengabdian memilih SDN 4 Bawu sebagai mitra kegiatan pengabdian masyarakat. Kolaborasi ini bertujuan untuk membantu mengatasi masalah yang ada dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Implementasi pembelajaran di sekolah mitra masih terbatas. Belum ada inovasi dalam proses pembelajaran, dan sumber daya yang ada belum dimanfaatkan secara optimal. Padahal, menurut panduan deep learning dari Kemendikdasmen, pembelajaran harus berfokus pada pengalaman belajar autentik, praktik nyata, pengembangan keterampilan berpikir kreatif dan kritis, serta pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan kontekstual. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa tujuan tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya pendekatan pembelajaran yang inovatif (Afikah, 2022; Mubarak, Z. K. Selimin, 2023). Namun, semua ini belum dapat diterapkan oleh mitra.

Profil serta gambaran masalah mitra diatas menunjukkan kondisi mitra masih butuh pendampingan. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan selaras dengan RIRN topik teknologi Pendidikan dan pembelajaran yang bertujuan untuk memberdayakan mitra dalam meningkatkan pembelajaran inovatif serta *religious habits*. Program ini sebagai langkah mendukung terwujudnya 7 Kebiasaan Anak Hebat serta pendidikan berkualitas yang merupakan bagian dari tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs 4) dan perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat (SDGs 16). Selain itu, pengabdian ini juga berkontribusi pada **Asta Cita Pemerintah** dalam memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM) melalui integrasi sains, teknologi, dan pendidikan. Sehingga menghasilkan generasi yang unggul secara intelektual, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Setelah tim pengusul komunikasi bersama mitra, ada dua aspek masalah prioritas yakni aspek manajemen pembelajaran inovatif dan *religious habits* serta aspek social kemasyarakatan berkaitan keterampilan mitra dalam membuat media pembelajaran digital dan jurnal harian *religious habits*. Dua hal itu yang menjadi fokus prioritas yang sudah disepakati bersama mitra. Permasalahan mitra diatas membutuhkan adanya pemberdayaan dan pendampingan pada guru serta tenaga kependidikan di sekolah mitra agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran inovatif serta penanaman *religious habits* siswa yang optimal dan membudaya dengan baik. Maka sesuai bidang fokus pengabdian ini yaitu teknologi informasi dan komunikasi dihadirkan penerapan aplikasi *smart joyful journaling for kids* (SaJoJoKids) sebagai jembatan fasilitasi untuk penulisan *progress report* kebiasaan religius siswa, serta mendorong keterlibatan siswa dalam mencatat pengalaman dan pembelajaran harian mereka secara interaktif.

Selain itu, guru juga memiliki ruang untuk membagikan referensi belajar digital seperti e book, e-comic, e-modul yang dapat diakses oleh siswa dimana saja dan kapan saja baik melalui HP android maupun laptop/komputer. Sehingga dapat menunjang proses pembelajaran digital yang muara dari kecakapan tersebut merupakan cerminan penguasaan terhadap keterampilan pembelajaran abad 21.



Kehadiran inovasi pembelajaran ini, bersama dengan program penanaman religious habits, diharapkan mampu mendukung peningkatan hasil rapor pendidikan mitra pada tahun ajaran mendatang. Fokus utamanya adalah pada peningkatan aspek kualitas pembelajaran, literasi, karakter. Hal ini sejalan dengan harapan mitra, Asta Cita, dan SDGs dimana sumber daya manusia yang berkualitas adalah aset utama dalam membangun kemajuan sekolah dan masyarakat. Dengan demikian, program ini berpotensi menjadi katalisator perubahan yang berdampak nyata.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan pendekatan service learning. Pendekatan pembelajaran berbasis layanan ini merupakan salah satu bentuk edukasi yang mengintegrasikan tujuan akademik dengan usaha menumbuhkan kesadaran untuk memecahkan permasalahan secara langsung di masyarakat (Losada, 2021). Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan pemberian layanan kepada guru-guru di SDN Demaan untuk meningkatkan kompetensi dalam meningkatkan pembelajaran literasi siswa serta manajemen perpustakaan di SDN Demaan. Pelaksanaan teknis kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat ini terdiri dari 4 tahap yaitu 1) sosialisasi kegiatan pengabdian, 2) pelatihan, 3) pendampingan, 4) evaluasi, refleksi kegiatan dan keberlanjutan program.

Pertama, tahapan sosialisasi program kegiatan pengabdian yang diusulkan bersama mitra. Kemudian membuat kesepakatan penentuan jadwal pelatihan dan pendampingan agar mitra bisa mempersiapkan diri untuk keberhasilan kegiatan ini. Selanjutnya kedua, tahap pelatihan meliputi 1) pelatihan inovasi media pembelajaran digital, 2) pelatihan *Journaling for Faith: Refleksi* dan *Pembiasaan Religius*. 3) pelatihan *smart system* meliputi pelatihan pengenalan aplikasi *smart joyful journaling for kids* (SaJoJoKids) sebagai sarana inovasi pembelajaran dan jurnal digital penanaman religious habits. Pelatihan ini menggunakan metode brainstorming, demonstrasi, dan simulasi. Program pelatihan yang diberikan kepada mitra

Ketiga, Penerapan Teknologi berupa aplikasi *smart joyful journaling for kids* (SaJoJoKids). Keempat tahap pendampingan dan evaluasi. Pendampingan dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dengan bersama-sama mitra dalam praktik secara langsung baik individu maupun berkelompok. Ada tiga pendampingan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu 1) Pendampingan dalam simulasi pembuatan media pembelajaran digital inovatif. 2) Pendampingan mitra dalam melakukan penerapan jurnal harian *religious habits*. 3) Pendampingan dalam penggunaan aplikasi *smart joyful journaling for kids* (SaJoJoKids).

Kemudian, tahap evaluasi dilakukan tim pengabdian beserta semua peserta pelatihan melalui Focus Group Discussion dan penyebaran angket ke mitra. Selain itu, evaluasi pelaksanaan program disesuaikan dengan target luaran dan monev internal UNISNU Jepara maupun monev eksternal DPPM untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan dan luaran wajib program pengabdian. Adapun aspek yang dievaluasi meliputi peningkatan keterampilan mitra dalam melakukan inovasi pembelajaran serta peningkatan kemampuan mitra dalam penanaman *religious habits*. Kelima, Keberlanjutan Program dengan terus mendampingi mitra dalam pemanfaatan aplikasi *smart joyful journaling for kids* (SaJoJoKids) sebagai sarana pembelajaran serta penggunaan jurnal harian sebagai progress report dan evaluasi program *religious habits*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pemberdayaan kemitraan masyarakat ini merupakan bentuk aksi nyata yang dilaksanakan berdasarkan hasil analisis kebutuhan mitra di SDN 4 Bawu Jepara. Sekolah ini menghadapi tantangan dalam pembelajaran literasi, khususnya minimnya strategi membaca yang inovatif serta belum berkembangnya lingkungan kaya teks yang mendukung pembelajaran siswa. Selain itu, pengelolaan perpustakaan belum optimal, sehingga belum mampu menjadi pusat literasi yang terintegrasi dengan kegiatan kelas. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sistem dukungan



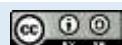
yang mampu meningkatkan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran literasi yang inovatif sekaligus menanamkan kebiasaan religius pada siswa.

Sebagai solusi, diterapkan program *Smart Joyful Journaling for Kids (SaJoJoKids)*, yaitu pendekatan berbasis teknologi digital yang menggabungkan aktivitas journaling kreatif dengan nilai-nilai religius dan literasi. Program ini dirancang untuk membangun kebiasaan reflektif, meningkatkan minat baca, serta memperkuat karakter religius siswa melalui kegiatan menulis yang menyenangkan dan bermakna. SaJoJoKids juga mendukung pengelolaan perpustakaan berbasis digital yang terintegrasi dengan kelas, sehingga sumber belajar dapat diakses secara lebih efektif.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdi yang terdiri dari 3 dosen dan 2 mahasiswa dari Program Studi PGSD FTIK dan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Unisnu Jepara. Program melibatkan guru-guru SDN 4 Bawu dalam serangkaian tahapan, mulai dari observasi dan analisis kebutuhan, sosialisasi, pelatihan penggunaan aplikasi SaJoJoKids, pendampingan implementasi di kelas, hingga evaluasi program. Berdasarkan hasil riset sebelumnya, pelatihan dan pendampingan berbasis teknologi terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran literasi (Badruzzaman, 2023; Rafi & JianMing, 2019). Dengan demikian, melalui penerapan SaJoJoKids, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam pembelajaran inovatif dan pembentukan religious habits siswa SDN 4 Bawu. Pelaksanaan program *SaJoJoKids* dimulai dengan identifikasi kebutuhan mitra melalui wawancara bersama Kepala Sekolah SDN 4 Bawu Jepara dan observasi kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil analisis menunjukkan perlunya penguatan pembelajaran inovatif yang mampu menumbuhkan minat baca sekaligus membentuk karakter religius siswa. Berdasarkan temuan tersebut, tim pengabdi merancang serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengintegrasikan journaling kreatif sebagai media refleksi spiritual dan ekspresi literasi siswa.

Program dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi konsep *Smart Joyful Journaling*, pelatihan guru dalam merancang aktivitas journaling yang mengandung nilai-nilai religius dan pembelajaran kontekstual, serta pendampingan implementasi di kelas. Dalam proses journaling, siswa diajak untuk menuliskan pengalaman harian, merenungkan nilai-nilai keagamaan seperti kejujuran, rasa syukur, dan tanggung jawab, serta mengaitkannya dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi, tetapi juga membentuk kebiasaan reflektif dan religius yang positif. Melalui pendekatan ini, guru didorong untuk lebih kreatif dalam menyusun strategi pembelajaran yang inovatif dan bermakna. SaJoJoKids juga memfasilitasi integrasi antara perpustakaan digital dan kelas, sehingga siswa dapat mengakses sumber belajar yang relevan untuk mendukung proses journaling mereka. Dengan keterlibatan aktif seluruh komponen sekolah, guru, siswa, orang tua, dan kepala sekolah. Program ini diharapkan mampu menciptakan ekosistem pembelajaran yang literatif, inovatif, dan religius di SDN 4 Bawu

Kedua, tahap sosialisasi program pengabdian masyarakat dilaksanakan sebagai bagian dari upaya memperkenalkan ragam strategi pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Sosialisasi ini merupakan bagian integral dari program pemberdayaan kemitraan masyarakat yang dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan mitra di SDN 4 Bawu Jepara. Dalam kegiatan ini, Tim Pengabdi menyampaikan konsep *Smart Joyful Journaling for Kids (SaJoJoKids)* sebagai solusi atas tantangan pembelajaran literasi dan penguatan karakter religius siswa. Para peserta, yang terdiri dari guru-guru SDN 4 Bawu, menunjukkan antusiasme sejak awal hingga akhir kegiatan. Banyak inspirasi dan gagasan baru muncul terkait implementasi journaling kreatif berbasis digital yang mengandung nilai-nilai religius dan kontekstual. Tim Pengabdi juga memberikan motivasi kepada para guru untuk terus berinovasi dalam merancang pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Dalam sesi tanya jawab, beberapa peserta aktif bertanya terkait strategi integrasi dengan materi pelajaran. Kegiatan sosialisasi berlangsung dengan lancar dan mendapat respon positif dari peserta, yang juga saling berbagi pengalaman dan informasi mengenai perkembangan religious habit siswa. Interaksi ini memperkuat kolaborasi antar guru dan membangun semangat bersama dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang literatif, inovatif, dan religius di lingkungan sekolah.





Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian

Tahap ketiga dalam program pengabdian masyarakat adalah pelatihan yang terdiri dari tiga sesi utama, yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas guru dalam pembelajaran inovatif dan penguatan karakter religius siswa. Sesi pertama adalah pelatihan inovasi media pembelajaran digital, di mana peserta diperkenalkan dengan berbagai platform seperti *Canva* dan *Quizizz* untuk menciptakan media pembelajaran interaktif yang menarik dan sesuai kurikulum. Sesi kedua adalah pelatihan *Journaling for Faith*, yang membekali peserta dengan teknik journaling untuk membantu siswa merefleksikan kegiatan keagamaan sehari-hari dan menanamkan nilai-nilai religius seperti kejujuran, rasa syukur, dan tanggung jawab. Sesi ketiga adalah pelatihan *Smart System*, berupa pengenalan aplikasi *Smart Joyful Journaling for Kids* (*SaJoJoKids*) sebagai sarana inovasi pembelajaran dan jurnal digital penanaman religious habits. Peserta dilatih mengoperasikan fitur-fitur aplikasi yang mendukung peran admin, kepala sekolah, guru, dan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan bermakna. Dalam pelatihan ini, guru berpartisipasi aktif melalui simulasi praktik membuka aplikasi dan membuat akun masing-masing, didampingi oleh fasilitator dari Tim Pengabdi. Kegiatan pelatihan berlangsung lancar dan mendapat respon positif dari peserta, yang menunjukkan komitmen tinggi dalam mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif, reflektif, dan religius.



Gambar 2. Pelatihan inovasi media pembelajaran digital



Gambar 3. Pelatihan Journaling



Gambar 4. Pelatihan Smart Joyful Journaling (SaJoJo Kids)

Tahap keempat dalam program pengabdian masyarakat adalah pendampingan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana dengan mendampingi mitra secara langsung, baik secara individu maupun berkelompok. Kegiatan ini mencakup tiga bentuk pendampingan utama. Pertama, simulasi pembuatan media pembelajaran digital inovatif, di mana mitra dibimbing untuk merancang media interaktif seperti video dan modul digital guna meningkatkan kreativitas serta keterampilan teknis dalam proses belajar mengajar. Kedua, penerapan jurnal harian yang berfokus pada pembiasaan religious habits, yang bertujuan menumbuhkan kesadaran spiritual dan memperkuat karakter siswa melalui refleksi harian. Ketiga, pengenalan dan pemanfaatan aplikasi *Smart Joyful Journaling for Kids* (SaJoJoKids), yang mencakup bimbingan teknis mulai dari instalasi hingga penggunaan fitur-fitur dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan journaling siswa.

Setelah guru menyelesaikan rancangan media pembelajaran, pendampingan berlanjut dengan fokus pada optimalisasi penggunaan aplikasi SaJoJoKids. Dalam sesi ini, guru, tenaga kependidikan, dan kepala sekolah dipandu untuk mengakses akun masing-masing, melakukan simulasi registrasi dan login, serta menjelajahi berbagai sumber belajar digital yang tersedia bagi seluruh warga sekolah, termasuk orang tua. Fitur journaling dalam aplikasi ini memungkinkan siswa menuliskan refleksi harian yang mencerminkan nilai-nilai religius seperti kejujuran, rasa syukur, dan tanggung jawab. Sebagai bagian dari praktik, guru juga berperan sebagai siswa untuk merasakan langsung proses journaling yang bermakna. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sebagaimana didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan berkelanjutan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru (Audah, 2020; Suryaningrum, 2023).

Kegiatan pendampingan ini sangat relevan sebagai bentuk kolaborasi antara tim pengabdi dan mitra sekolah dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten di berbagai bidang pendidikan. Pendampingan ini juga berfungsi untuk meningkatkan kompetensi dan kreativitas guru serta tenaga kependidikan dalam menciptakan lingkungan kaya teks yang inovatif, serta menghadirkan sumber belajar yang variatif dan kontekstual. Upaya tersebut bertujuan untuk menstimulasi minat siswa dalam membaca, menulis, dan beraktivitas literasi secara aktif dan menyenangkan. Keberhasilan kegiatan PKM ini didukung oleh beberapa faktor penting, antara lain: (1) dukungan penuh dari mitra, yaitu kepala sekolah dan guru SDN Demaan Jepara, yang menyediakan fasilitas pelatihan seperti ruang kelas, laptop, proyektor, microphone, dan sound system; serta (2) semangat dan rasa ingin tahu dari masing-masing guru dalam menggali informasi dan pengetahuan terkait inovasi pembelajaran literasi terdiferensiasi, manajemen perpustakaan, dan pengembangan sumber belajar.

Setelah seluruh rangkaian pendampingan selesai dilaksanakan, Tim Pengabdi melakukan evaluasi implementasi untuk memberikan masukan terhadap kualitas hasil inovasi pembelajaran literasi dan pengelolaan perpustakaan yang telah diterapkan. Hasil kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kemampuan literasi siswa, serta menghasilkan media pembelajaran yang menarik dan aplikatif bagi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Tim Pengabdi juga terus mendorong guru SDN 4 Bawu Jepara agar senantiasa mengembangkan kreativitas dalam menghadirkan inovasi sumber belajar yang mampu memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan literasi. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan pada tahap evaluasi, persentase ketercapaian program dijelaskan secara rinci pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan PKM di SDN 4 Bawu Jepara

No.	Aspek	Ketercapaian
1.	Peningkatan pengetahuan journaling	88%
2.	Pemahaman pentingnya menghadirkan pembelajaran inovatif bagi siswa sekolah dasar	88%
3.	Pemahaman guru terkait peningkatan kemampuan menulis jurnal harian siswa yang memotivasi	88%
4.	Kebermanfaatan dalam memberikan wawasan terkait <i>smart joyful journaling for kids</i> (SaJoJo Kids)	91%
5.	Pemahaman peningkatan pembelajaran inovatif melalui aplikasi smart joyful journaling for kids	89%
6.	Motivasi dan <i>support system</i> bagi guru untuk semangat mendampingi siswa meningkatkan religious habit	84%
7.	Keterampilan membuat media pembelajaran inovatif	86%
8.	Keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran inovatif menggunakan teknologi aplikasi smart joyful journaling for kids	89%
9.	Penyampaian materi mudah dipahami	91%
10.	Kepuasan Mitra dalam Layanan Tim Pengabdi	91%

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa wawasan pengetahuan guru SDN 4 Bawu Jepara mengenai inovasi pembelajaran literasi terdiferensiasi meningkat secara signifikan setelah pelaksanaan pelatihan dan sesi berbagi bersama Tim Pengabdi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor evaluasi sebesar 90% pada aspek peningkatan pengetahuan journaling, yang mencerminkan pemahaman guru terhadap journaling sebagai metode reflektif yang mendukung penguatan literasi siswa. Riset menunjukkan bahwa intervensi reflective journaling secara signifikan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks deskripsi. Melalui kegiatan



journaling, siswa tidak hanya mengekspresikan gagasan secara kritis dan reflektif, tetapi juga mengembangkan kesadaran diri dan keterampilan menulis yang lebih baik (Nurvianti, 2023).

Kedua, aspek pemahaman pentingnya menghadirkan pembelajaran inovatif bagi siswa sekolah dasar memperoleh skor 88%, menunjukkan bahwa guru semakin menyadari pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran inovatif berbasis teknologi dan kolaboratif mampu meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong kreativitas, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif di era digital (Rahman, 2024). Dengan demikian, pelatihan yang diberikan dalam kegiatan PKM ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan guru, tetapi juga memperkuat kesiapan mereka dalam mengimplementasikan pembelajaran yang relevan dan berdampak langsung terhadap perkembangan literasi siswa.

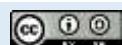
Ketiga, aspek kebermanfaatan kegiatan PKM dalam memberikan pemahaman guru terkait peningkatan kemampuan menulis jurnal harian siswa yang memotivasi memperoleh skor 88%. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu merancang aktivitas journaling yang tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga membangun motivasi belajar siswa. Keempat, aspek kebermanfaatan dalam memberikan wawasan terkait aplikasi Smart Joyful Journaling for Kids (SaJoJo Kids) memperoleh skor 88%, yang memperlihatkan bahwa aplikasi ini sangat membantu guru dalam menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis teknologi. Kelima, aspek pemahaman peningkatan pembelajaran inovatif melalui aplikasi SaJoJo Kids memperoleh skor 89%, menunjukkan bahwa guru mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran secara efektif dan kreatif. Penggunaan teknologi dalam penerapan pembelajaran sangat berguna untuk menunjang pembelajaran yang berkualitas (Sadriani, Ridwan, 2023).

Keenam, kegiatan PKM ini juga memberikan motivasi dan support system bagi guru untuk semangat mendampingi siswa dalam meningkatkan religious habit, dengan capaian 84%. Hal ini memperlihatkan bahwa pendekatan literasi yang digunakan juga mendukung pembentukan karakter religius siswa. Literasi keagamaan mendorong siswa untuk memahami nilai-nilai spiritual secara mendalam dan memperkuat kepercayaan diri siswa menjalankan kebiasaan religius secara konsisten (Hafiz *et al.*, 2025).

Aspek keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran inovatif memperoleh skor 86%, menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan sumber belajar yang menarik dan relevan. Aspek keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran inovatif menggunakan teknologi aplikasi SaJoJo Kids juga memperoleh skor 89%, menandakan kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran literasi. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya memiliki pemahaman yang baik terhadap penggunaan teknologi, tetapi juga mampu mengintegrasikannya secara efektif dalam proses pembelajaran (Rodhiyana, 2025; Suryaningsih & Purnomo, 2023).

Dua aspek terakhir menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, yaitu penyampaian materi yang mudah dipahami dan kepuasan mitra terhadap layanan Tim Pengabdi, masing-masing memperoleh skor 91%. Hal ini menunjukkan bahwa materi pelatihan disampaikan dengan sangat baik dan layanan yang diberikan selama kegiatan PKM sangat memuaskan bagi mitra SDN 4 Bawu Jepara. Bahkan, pihak sekolah menyampaikan harapan untuk adanya pendampingan lanjutan dalam program literasi dan edukasi orang tua.

Berdasarkan hasil angket tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan ini sangat bermanfaat dan memotivasi guru SDN 4 Bawu Jepara dalam melakukan inovasi pembelajaran literasi terdiferensiasi sesuai kebutuhan siswa di era digital saat ini menggunakan aplikasi Smart Joyful Journaling for Kids. Selain itu, kegiatan PKM ini juga membantu meningkatkan keterampilan guru dalam membuat dan menghadirkan sumber belajar inovatif serta pengelolaan perpustakaan yang efektif. Aplikasi SaJoJo Kids yang dikembangkan oleh Tim Pengabdi memberikan kemudahan bagi guru dalam menghadirkan pembelajaran literasi yang menstimulasi kemampuan siswa. Mitra SDN 4 Bawu



Jepara juga berkomitmen untuk menggunakan aplikasi ini sebagai sarana peningkatan kemampuan literasi siswa serta menjalin kolaborasi dengan orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah.

Sejalan dengan hasil temuan Smith yang menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa (Smith & Brown, 2022), maka setiap guru perlu terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengelola pembelajaran literasi serta menghadirkan lingkungan kaya teks dan sumber belajar inovatif agar mampu menarik minat siswa. Sementara itu, Johnson menyampaikan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan perpustakaan sekolah dapat memberikan manfaat nyata dalam operasional harian dan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan (Johnson & Thompson, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat ini mampu memberikan kontribusi positif bagi guru SDN 4 Bawu Jepara dalam meningkatkan kreativitas melalui pembelajaran inovatif sesuai kebutuhan siswa di era digital melalui aplikasi *Smart Joyful Journaling for Kids*. Selain itu, pelatihan dan pendampingan dari Tim Pengabdi turut menumbuhkan motivasi dan optimisme guru dalam berkarya dan berinovasi. Secara keseluruhan, hasil PKM ini berhasil meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru SDN 4 Bawu Jepara dalam mengimplementasikan program pembelajaran yang menstimulasi kemampuan siswa serta membentuk pembiasaan sikap religius yang positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat telah memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah mitra, yang dapat disimpulkan melalui tiga poin utama: pertama, program ini berhasil memperluas wawasan guru SDN 4 Bawu Jepara dalam merancang pembelajaran inovatif berbasis teknologi dengan tingkat kebermanfaatan sebesar 90%; kedua, kegiatan pelatihan dan pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran literasi serta menghadirkan sumber belajar yang menarik dan kontekstual, dengan capaian sebesar 89%; dan ketiga, penerapan aplikasi *Smart Joyful Journaling for Kids* (*SaJoJoKids*) mampu membantu mitra dalam mengintegrasikan pembelajaran literasi dengan penguatan religious habits serta mendukung pengelolaan perpustakaan berbasis digital, dengan tingkat keberhasilan sebesar 89%. Berdasarkan capaian tersebut, disarankan agar program serupa terus dikembangkan dan direplikasi di sekolah lain sebagai strategi peningkatan kemampuan literasi dan karakter religius siswa; inovasi pembelajaran seperti *SaJoJoKids* perlu didukung oleh kebijakan sekolah yang mendorong pemanfaatan teknologi secara berkelanjutan serta pelatihan guru yang adaptif terhadap perkembangan digital, sehingga melalui sinergi antara teknologi, kreativitas guru, dan nilai-nilai spiritual, generasi Indonesia dapat tumbuh menjadi pribadi yang literat, cerdas, dan berkarakter kuat dalam menghadapi tantangan zaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada DPPM Kemendiktiaintek atas kepercayaan dan dukungan melalui hibah PKM skema pemberdayaan kemitraan masyarakat yang diberikan kepada Tim Pengabdi. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan PKM. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada LPPM Unisnu Jepara atas pendampingan dan dukungan penuh yang telah diberikan, sehingga kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Ucapan terima kasih juga kami tujuhan kepada kepala sekolah, para guru, serta tenaga kependidikan SDN 4 Bawu Jepara yang telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan program ini. Partisipasi aktif dan keterlibatan mitra sangat berperan dalam mendukung keberhasilan program secara optimal. Kolaborasi yang terjalin selama kegiatan berlangsung menjadi bukti nyata bahwa sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Afikah, A. R. (2022). Innovative Learning in Improving High-Order Thinking Skills and Communication Skills: A Systematic Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(5), 2229–2234. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i5.2091>
- Audah, Z. (2020). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Pada SMA Muhammadiyah Martapura. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 10(2), 159–174. <https://doi.org/doi.org/10.30649/japk.v10i2.81>
- Hafiz, Ritonga, A., & Nasution. (2025). Implementasi budaya religius dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa SMP. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(1), 298. <https://doi.org/10.29210/1202525969>
- Hussein, A. (2024). Innovative Teaching Methods Enhancing Engagement and Learning Outcomes. *Al Iraq Foundation for Culture and Development Iraq*, 407(14), 1–12.
- Johnson, L., & Thompson, S. (2020). Improving School Library Management through Technology: A Case Study of Digital Tools. *School Library Research*, 29(3), 120–135.
- Joseph, O. B. O. (2024). Digital Transformation in Education: Strategies for Effective Implementation. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 23(2), 2785–2799. <https://doi.org/DOI:10.30574/wjarr.2024.23.2.2668>
- Kulsum, U., & Apriyani, N. (2025). Empowering Students Through Religious Values : Enhancing Life Skills and Leadership in Educational Management. *Al Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 09(01), 167–182.
- Losada. (2021). Service-Learning in Europe. Dimensions and Understanding From Academic Publication. *Frontiers in Education*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/doi.org/10.3389/feduc.2021.604825>
- Mubarak, Z.K. Selimin, M. . (2023). Significance of Innovative Learning Skills in the Era of Education 4.0. *International Journal of Sustainable Construction Engineering and Technology*, 14(3), 339–352.
- Nurvianti, H. (2023). Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Inovatif Di Kelas. *Literasiologi*, 13(2), 1–21. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>
- Rahman, S. (2024). *Inovasi Dan Kreativitas Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Pertama Pada Era Kurikulum Merdeka*. 4(2). <https://ojs.unm.ac.id/wahanaliterasi>
- Rizaldi, A., Syafe, I., & Yuberti, Y. (2024). Improving Students Religious Understanding Through the Imtaq Program. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(1), 47–56. <https://doi.org/10.24042/jaiem.v4i1.21661>
- Rodhiyana, M. (2025). Peran Strategis Guru Dalam Pendidikan dan Masyarakat: Tantangan dan Inovasi di Era Digital. *Spektra: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 202–220. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v7i1.4754>
- Sadriani., & Ridwan, A. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *Seminar Nasional Dies Natalis 62*, 1, 32–37. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>
- Smith, J., & Brown, R. (2022). Creative Teaching Strategies and Their Impact on Student Literacy. *Journal of Educational Innovation*, 15(4), 112–125. <https://doi.org/doi.org/10.1234/jei.2022.01504>
- Suryaningrum. (2023). Penguatan Kapasitas Guru Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Dan Terluar). *Wahana DediKasi*, 6(1), 165–172.
- Suryaningsih, H. A., & Purnomo. (2023). Kesiapan Guru Terhadap Literasi Digital Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri Sembungan. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(4), 247. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/546>
- Susilawati, Y. (2024). Teacher Innovation in Elementary School Education: Improving the Quality of Learning in the Digital Era. *Proceeding International Conference on Islamic Education UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 320–327.

